

Digitalisasi Proses Penjualan melalui Sistem Informasi pada Rumah Makan Pondok Beringin

Meyka Saputri Tubuon, Rillya Arundaa, Michel Farrel Tomatala

^{1,2,3}STMIK Multicom Bolaan Mongondow
Meykasaputritubuon@stmtikmulticom.ac.id

Article Info

Article history:

Received xx, 2026
Revised xx, 2026
Accepted xx, 2026

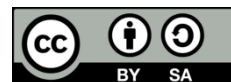
Keywords:

Information, sales website

ABSTRACT

At this time, technology advances so rapidly. Likewise with information system technology. The sales information system in Pondok Beringin Restaurant is still a manual system, which causes inadequate service problems. The system for recording orders and payment transactions, the number of income reports that are still written in notes, the calculation process is still using a calculator and also the amount of material inventory that is still checked manually with an iterative process. The work process is slow so that a sales information system design is required. So in this study a sales information system is created that can make it easier to manage the ordering process, manage the available menus and manage sales transactions at Pondok Beringin Restaurant. The system development method used in this research is the prototyping method with the stages of gathering needs, designing, and evaluating the prototype. The system modeling design will be made using structured modeling, namely DFD (Data Flow Diagram), data dictionary, ERD (Entity Relationship Diagram), and STD (State Transition Diagram). The purpose of this research is to design a sales information system that is able to simplify the ordering process, check available menu stock, add right menu, drink menu and table, process transactions and also make it easier to record optimal, effective and efficient reports for restaurant owners.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Meyka Saputri Tubuon

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Multicom Kotamobagu

Email: Meykasaputritubuon@stmtikmulticom.ac.id

Article Info

Article history:

Received xx, 2026
Revised xx, 2026
Accepted xx, 2026

Keywords:

Informasi, Penjualan, website

ABSTRACT

Pada saat ini, kemajuan teknologi begitu berkembang pesatnya. Begitu pula dengan teknologi sistem informasi. Sistem informasi penjualan yang ada di Rumah Makan Pondok Beringin ini masih berupa sistem manual yang menyebabkan masalah pelayanan yang ada masih kurang memadai. Sistem pencatatan pesanan dan transaksi pembayarannya, jumlah laporan pemasukan yang masih ditulis dalam nota buku, proses perhitungannya masih menggunakan kalkulator dan juga jumlah stok persediaan bahan yang masih dilakukan pengecekan secara manual dengan proses yang berulang-ulang. Akibatnya proses kerjanya menjadi lambat sehingga diperlukan adanya rancangan sistem informasi

penjualan. Maka pada penelitian ini dibuat sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah dalam mengelola proses pemesanan, mengelola menu yang tersedia serta mengelola transaksi penjualan pada Rumah Makan Pondok Beringin. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode prototyping dengan tahapan yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan, dan evaluasi prototype. Rancangan pemodelan sistem akan dibuat menggunakan pemodelan terstruktur yaitu DFD (Data Flow Diagram), kamus data, ERD (Entity Relationship Diagram), dan STD (State Transition Diagram). Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi penjualan yang mampu untuk mempermudah proses pemesanannya, pengecekan bstok menu yang tersedia, proses tambah menu kanan, menu minuman dan meja , proses transaksi dan juga mempermudah untuk pencatatan laporan yang optimal, efektif dan efisien bagi pemilik rumah makan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Meyka Saputri Tubuon

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Multicom Kotamobagu

Email: Meykasaputritubon@stmtikmulticom.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa dampak yang positif dan sangat berpengaruh dalam berbagai bidang baik dalam bidang pendidikan, perkantoran, kesehatan dan juga bidang perdagangan. Salah satu dari perkembangan teknologi adalah pemakaian komputer untuk berbagai proses diberbagai bidang. Rumah Makan Pondok Beringin ini adalah sebuah tempat makan yang menjual bermacam-macam makanan. Terdapat banyak nota menu makanan dan laporan penjualan, serta proses pengolahannya masih belum terkomputerisasi sehingga keadaan tersebut menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Sistem pencatatan pesanan dan transaksi pembayaran, jumlah pemasukan dan pengeluaran yang masih ditulis dalam nota/buku, dan juga jumlah stok persediaan bahan masih dilakukan pencatatan dan pengecekan secara manual, sehingga laporan - laporan yang disajikan sering tidak akurat. Hal ini terjadi karena beberapa transaksi sering tidak tercatat ketika rumah makan ramai oleh pembeli. sehingga laporan penjualan dan persediaan bahan baku menjadi tidak akurat.

Proses pengolahan data yang masih ditulis tangan kemungkinan besar terjadi kesalahan pada saat penulisan jumlah uang, data-data mudah tercecer, nota-nota mudah sobek dan juga karena proses yang masih manual ini juga mengakibatkan perhitungan menjadi sulit karena masih menggunakan kalkulator. Cara ini dapat memakan banyak waktu dan tenaga serta besar kemungkinan terjadi kesalahan. Data-data yang dicatat ke dalam sebuah buku pendapatan, pencatatan ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan murah. karena membutuhkan waktu yang relatif lama dan kertas yang banyak dan juga sangat menguras tenaga. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di Rumah Makan Pondok Beringin maka dibuat penelitian yang berjudul rancangan sistem informasi penjualan pada Rumah Makan Pondok Beringin. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pihak pengolah rumah makan dalam mengolah transaksi dan laporan penjualan. Juga diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan, dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Kajian Teori

1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan (Arbie, 2000). Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya (Muhyuzir, 2001). Lucas dalam Jogiyanto (1997) menjelaskan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen, sebagai berikut:

a. Input Input adalah semua data yang dimasukkan didalam sistem informasi, seperti dokumen, formulir dan file. Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi

input yang kemudian akan disimpan dalam basis data dan seterusnya akan diolah menjadi output yang akan digantikan oleh penerima.

b. Output Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu sistem informasi yang berguna dan dapat dipakai oleh penerima. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau sistem suatu organisasi.

c. Teknologi Teknologi merupakan komponen yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan output. Teknologi meliputi 3 bagian yaitu perangkat keras, perangkat lunak, perangkat manusia. d. Basis data Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan dengan yang lain, yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah oleh perangkat lunak. e. Kendali Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga semua sistem informasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan

2. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan (Sugiyono, 2012). Menurut Rusdiana dan Irfan (2014). Data bisa dikelompokkan menjadi beberapa jenis tergantung apa klasifikasinya. Yaitu, jenis data berdasarkan sumbernya, berdasarkan sifat aslinya dan jenis data berdasarkan waktu pengambilannya.

Data Kualitatif Berdasarkan sifatnya, ada dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif adalah data yang tidak disajikan dengan angka-angka. Data kualitatif biasanya dikumpulkan dengan metode wawancara, analisis dokumen, observasi, testimoni, dan lain-lain. - Data Kuantitatif Data kuantitatif adalah ukuran nilai atau jumlah dan dinyatakan sebagai angka. Data kuantitatif adalah data tentang variabel numerik (misalnya. Berapa banyak; atau seberapa sering). a. Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya Berdasarkan waktu pengumpulannya, data ada dua jenis yaitu, Data Berkala dan Data Cross Section

Data Berkala (Time Series) adalah data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu. Pengambilan data ini biasanya digunakan untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Misalnya, data inflasi bulanan.

Data Cross Section adalah data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga. Contoh, data sensus penduduk tahun 2016 b. Data berdasarkan sumbernya Pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara langsung melalui sumber primer atau sumber sekunder.

Data Primer, dikumpulkan melalui penelitian, observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD).

Data Sekunder, dikumpulkan melalui sumber – sumber seperti jurnal, laporan, buku dan lain-lain.

3. Penjualan

Menurut Winardi (2005) “Penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar-menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang”. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).

4. Microsoft Visio

Menurut Santoso (2013) Microsoft Visio 2010 adalah aplikasi untuk menggambarkan diagram yang dapat yang dapat membantu pekerja IT dan staf profesional untuk memvisualisasikan informasi yang kompleks. Berawal dari teks yang rumit dan tabel yang kompleks yang sulit dipahami, Microsoft Visio berusaha untuk membantu kondisi tersebut. Microsoft Visio 2010 adalah tools untuk berbagai jenis diagram, mulai dari diagram jaringan sampai ke kalender dan mulai tampilan teks biasa, sampai ke bentuk flowchart. Visio 2010 membuat dokumen visual secara profesional untuk membantu analisa dan komunikasi informasi, sistem dan proses yang kompleks.

Metode

Metodologi penelitian merupakan proses untuk mengumpulkan informasi data serta melakukan observasi pada data yang didapat dalam penelitian ini, kemudian penjelasan dari metode yang akan digunakan dalam proses perancangan sistem. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (Interview) Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang memiliki kapasitas dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bersama ibu Lenny Marlina Ginupit selaku pemilik Rumah Makan Pondok Beringin. Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan, masalah yang dihadapi dan solusi yang sesuai untuk masalah tersebut.

2. Kepustakaan (Library Research) Studi pustaka dilakukan dengan melihat dan mempelajari referensi pendukung dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian baik berupa Jurnal, Skripsi, Artikel ataupun laman situs/web.

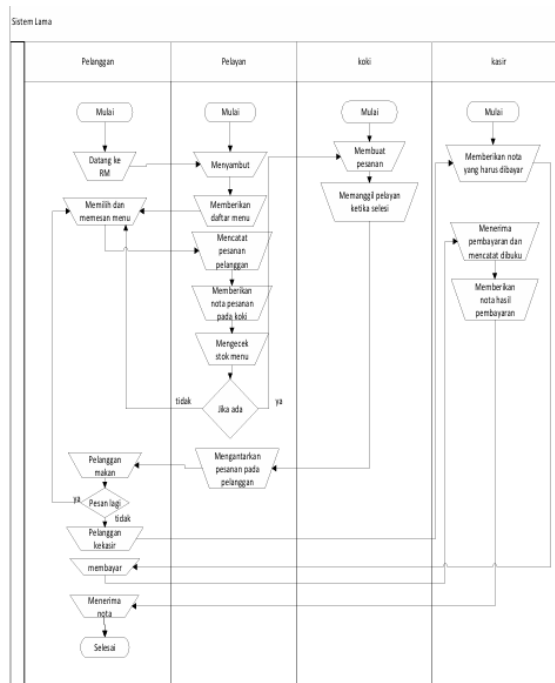
3. Pengamatan (Observation) Pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi di tempat pengambilan data. Pengamatan yang dilakukan adalah melihat secara langsung proses penjualan, pemesanan, pencatatan transaksi juga proses pencatatan barang dan pembuatan laporan masuk yang sedang berjalan masih menggunakan sistem manual.

Hasil

A. Sistem Berjalan

Dalam sistem yang sedang berjalan, saat pelanggan datang ke rumah makan pelayan menyambut pelanggan dan memberikan daftar menu. Kemudian pelanggan memilih menu yang akan dipesan dan pelayan mencatat menu pesanan pelanggan di nota. Setelah itu pelayan memberikan nota pesanan pelanggan terlebih dahulu kepada koki lalu pelayan mengecek stok menu pesanan di dapur. Jika pesanan tidak ada, maka pelayan memberi tahu pelanggan untuk kembali memilih menu. Jika ada, koki akan membuat pesanan pelanggan dan memanggil pelayan ketika selesai membuat pesanan. Setelah pesanan tersedia, pelayan mengantarkan pesanan yang telah jadi kepada pelanggan, pelanggan memakan pesanan yang telah dipesan, dan jika pelanggan ingin memesan lagi, prosesnya kembali lagi seperti awal tapi jika tidak memesan lagi, pelanggan ke kasir, kasir memberikan nota yang harus dibayar oleh pelanggan dan pelanggan membayar total pesanan. Proses terakhir adalah kasir menerima pembayaran dan mencatat di buku data masuk sementara pelanggan menerima hasil pembayaran dan pulang.



Pada analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari sistem yang akan dirancang. Terdapat dua kebutuhan yaitu Analisa Fungsional dan Analisa Kebutuhan Non-Fungsional.

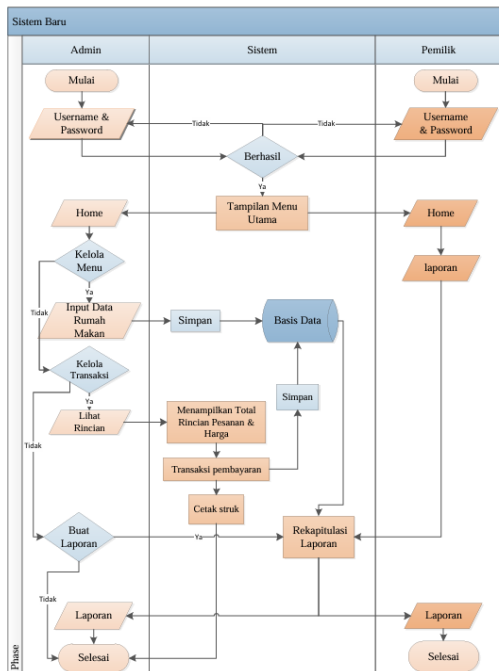
B. Sistem Admin

Pada rancangan sistem yang diusulkan untuk admin memiliki hak akses terhadap semua menu disistem yaitu dapat mengelola menu, transaksi dan membuat rekapitulasi laporan. Sedangkan pemilik didalam sistem hanya dapat melihat rekapitulasi laporan. Dijelaskan, admin login dengan memasukkan username dan password kemudian sistem akan memeriksa apakah username dan password jika sesuai maka sistem akan menampilkan halaman utama jika tidak maka admin akan kembali memasukkan username dan password. Setelah berhasil dan sistem menampilkan halaman utama kemudian admin bisa melakukan kelola data rumah makan, transaksi dan membuat rekapitulasi laporan untuk dilihat oleh pimpinan.

Data rumah makan dan data transaksi akan disimpan di basis data kemudian untuk membuat rekapitulasi laporan tinggal mengambil data transaksi yang sudah disimpan dibasisdata. Untuk alur jelasnya jika admin ingin mengelola data rumah makan maka admin akan memasukkan data rumah makan lalu sistem akan menyimpan data itu di basis data. Jika admin tidak ingin mengelola data rumah makan maka admin akan melakukan kelola transaksi dengan melihat rincian pesanan. Kemudian sistem akan menampilkan total harga yang harus dibayar oleh pelanggan, admin akan memproses transaksi kemudian membuat transaksi pembayaran, disimpan lagi ke basisdat kemudian sistem akan mencetak struk,

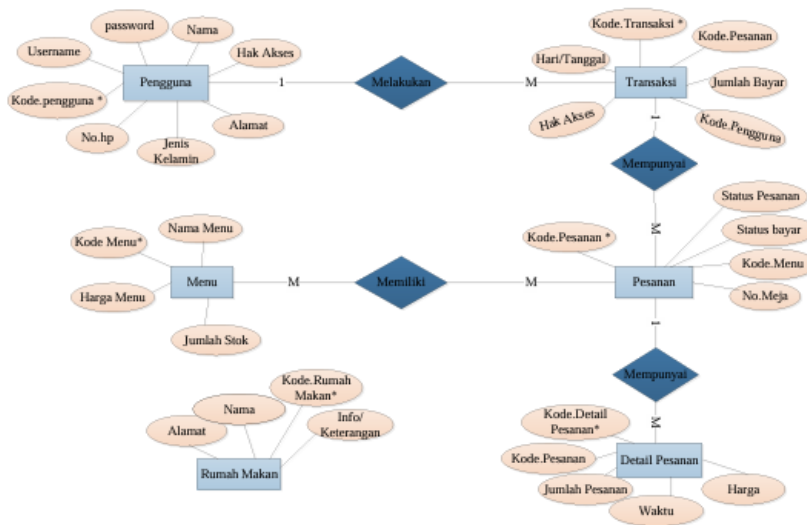
selesai. Jika admin tidak ingin mengelola transaksi maka admin akan membuat laporan dengan klik rekapitulasi laporan, sistem akan membuat laporan dari transaksi yang sudah disimpan dibasisdata dan akan menampilkan laporan kepada admin lalu admin selesai. Pemilik dalam sistem dijelaskan akan memasukan username dan password jika tidak berhasil maka pimpinan akan Kembali memasukakn username dan password. Jika berhasil maka pemilik dapat melihat rekapitulasi laporan yang sudah dibuat oleh admin dengan klik laporan kemudian selesai.

Terdapat relasi antara tabel Tb_CalonKaryawan dengan tabel Tb_Nilai melalui field id_calonkaryawan yang merupakan kunci primer dari tabel Tb_CalonKaryawan untuk pembuatan matriks keputusan penilaian calon karyawan. Relasi pada tabel Tb_Kriteria dan tabel Tb_Nilai melalui field id_kriteria yang merupakan kunci primer dari tabel Tb_Kriteria juga digunakan untuk pembuatan matriks keputusan penilaian calon karyawan.



C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek (entitas) apa saja yang terlibat didalam sebuah basis data serta bagaimana hubungan antar objek-objek tersebut. Penjelasan mengenai ERD sistem ini dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



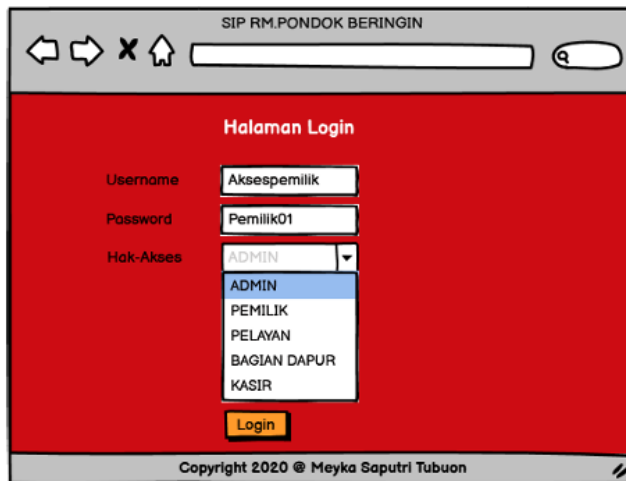
D. Halaman Utama

Rancangan antarmuka halaman awal adalah dimana pada halaman ini berisi informasi Profil Rumah Makan yaitu informasi yang berisi informasi nama rumah makan, nomor telepon, alamat. Halaman antarmuka profil rumah makan dapat dilihat pada dibawah ini:



E. Halaman Login

Saat pengguna ingin mengakses halaman beranda khusus pengguna tersebut, maka langkah awal yang harus lewati adalah melakukan login Admin, pemilik, pelayan, bagian dapur dan kasir harus memasukan username dan password dan memilih hak akses untuk masuk kedalam halaman beranda setiap pengguna.



Saat melakukan login, jika pengguna salah memasukkan username/password atau salah memilih hak akses maka akan muncul halaman pop-up yang menyatakan bahwa login gagal atau salah memilih hak akses.

F. Halaman Beranda

Pengguna pada sistem ini terbagi menjadi 5 jenis pengguna, yaitu Admin, Pelayan, Bagian Dapur, Kasir, dan Pemilik. Setiap pengguna memiliki hak aksesnya masing-masing. Oleh sebab itu antarmuka untuk setiap pengguna pun dirancang berbeda-beda sesuai hak aksesnya. Perbedaan itu dapat dilihat pada rancangan menu yang disediakan untuk setiap pengguna. Pada tampilan bagian Home semua pengguna berisi gambar dan ucapan selamat datang.



Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan ini bisa menyediakan informasi rumah makan berupa informasi makanan dan minuman yang ada di Rumah Makan Pondok Beringin.
2. Sistem informasi penjualan pada Rumah Makan Pondok Beringin bisa membantu staf rumah makan seperti admin dalam mengelola data rumah makan, data menu juga stok yang tersedia dan data meja.
3. Sistem informasi penjualan ini bisa mempermudah pelayan dalam pelayanan kepada pelanggan karena bisa langsung terhubung dengan bagian dapur melalui notifikasi pesanan yang terbaru.
4. Sistem informasi penjualan ini bisa mempermudah bagi kasir dalam membuat data transaksi mempermudah dalam perhitungan jumlah pembelian menu dan mencetak struk pembelian yang ada pada Rumah Makan Pondok Beringin.

Daftar Pustaka

- Aji, P. K. (2015). *Sistem informasi penjualan pada Restoran Tunas Asri Cepu*. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 1–7.
- Albaar. (2016). *Software yang paling mudah digunakan untuk mengembangkan website, struktur serta kelebihan*. Diakses dari <https://www.gamelab.id/news/87-8-software-yang-paling-mudah-digunakan-untuk-mengembangkan-website> (diakses 25 Mei 2020).
- Arbie, E. (2000). *Pengantar sistem informasi manajemen* (Edisi ke-7, Jilid 1). Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Brady, M., & Loonam, J. (2010). *Pengertian entity relationship diagram (ERD) menurut pakar dan ahli*. Diakses dari <https://bangpahmi.com/pengertian-erd-entity-relationship-diagram-menurut-pakar-dan-ahli/> (diakses 25 Mei 2020).
- Djahir, D. H., & Pratita, D. (2014). *Bahan ajar sistem informasi manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ferdika, M., & Kuswara, H. (2017). Sistem informasi penjualan berbasis web pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi. *Information System for Educators and Professionals*, 1(2), 175–188.
- Fernandes, G. R. (2018). Sistem penjualan dan delivery pada restoran. *Jurnal STRING*, 2(3).
- Fridayanthie, E. W. (2015). Perancangan sistem informasi penjualan peralatan hiking berbasis desktop pada Toko Cimone Outdoor Tangerang. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 143–151.

- Gregorius. (2000). *Pengertian website menurut para ahli terlengkap*. Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian> (diakses 25 November 2019).
- Gunawan, D., Hastuti, D. P., Andriani, R., & Susafa'ati. (2018). Sistem informasi penjualan berbasis web pada Restoran Caki Cake Karawang. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3.
- Hastanti, R. P., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. (2015). Sistem penjualan berbasis web (e-commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(2), 1–9.
- Himawan, Saefullah, A., & Santoso, S. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi penjualan online (e-commerce) pada CV Selaras Batik menggunakan analisis deskriptif. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 53–64.
- Kosasi, S. (2014). Pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web untuk memperluas pangsa pasar. *Prosiding SNATIF*, 225–232.
- McLeod, R. (2010). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, R., Jr., & Schell, G. P. (2007). *Sistem informasi manajemen* (Edisi ke-9). Jakarta: Indeks.
- Muhyuzir, T. D. (2001). *Analisa perancangan sistem pengolahan data* (Cetakan ke-2). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Murdiaty, Agustina, & Veronica, C. (2014). Sistem informasi penjualan pada coffee shop (Studi kasus: Krakatoa Coffee and Gemstone). *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- Novita, R., & Sari, N. (2015). Sistem informasi penjualan pupuk berbasis e-commerce. *Jurnal TEKNOIF*, 3(2).
- Nurlaila, F., & Saffitroh, A. K. (2019). Design and implementation of food and drink sales information system in Android-based Dapursahla. 4, 66–74.
- Pahlevy. (2010). *Pengertian flowchart dan definisi data*. Diakses dari <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-flowchart-dan-definisi-data.html> (diakses 22 Februari 2019).
- Ponto, Y., & Taroreh, S. R. A. (2015). Sistem aplikasi administrasi penjualan pada rumah makan. *Jurnal Ilmiah Electrical Land*, 3(November).
- Prawijaya, F. S. (2013). *Perancangan sistem informasi penjualan pada Rumah Makan Pondok Sate Lesehan*. Bengkulu Utara.

- Rizky, N. (2016). Sistem informasi penjualan online makanan pada Rumah Makan Saung Kuring Banjarmanis. *Jurusan Manajemen Informatika STMIK Pringsewu Lampung*, 4(9), 399–403.
- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-17). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). Perancangan sistem penjualan obat online pada Klinik Dr. Be Cosmetic Center. 133–145.
- Winardi, J. (2005). *Manajemen perubahan (The management of change)*. Jakarta: Prenada Media.
- Wulandari, & Aprilia, S. (2015). Sistem informasi penjualan produk berbasis web pada Chanel Distro Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4.
- Yuridistia, B. T. (2018). Sistem informasi penjualan biji kopi berbasis website (Studi kasus: Selanala Coffee).